

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada jenjang sekolah menengah pertama, seni rupa tergabung dalam pembelajaran seni budaya, dimana seni budaya tersebut juga tidak hanya terfokus dalam memberikan materi tentang seni rupa saja, ada seni musik, seni tari serta pengetahuan tentang seni secara meluas yang diberikan kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki pengetahuan secara mendalam tentang seni rupa, meski begitu siswa tetap dituntut untuk memahami konsep yang merupakan pendukung dalam memahami materi yang akan dipelajarinya. Karena pelajaran seni rupa juga merupakan kompleks dalam kebudayaan, bukan semata-mata kesenian dan kekriyaan.

Hal terpenting lainnya selain keaktifan siswa dalam mencari sumber materi adalah peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi sebaik-baiknya dalam mengajarkan seni rupa tersebut. Dari segi teori, guru sebaiknya tidak hanya memberikan materi yang hanya terdapat di dalam buku paket saja, tetapi juga harus mencari bahan ajar yang lebih mendetail untuk setiap materi pembelajaran diajarkan. Pada pembelajaran praktikum pun guru harus membimbing siswa dari awal hingga mengerti teknik-teknik dalam seni rupa. Melalui seni rupa, diharapkan siswa mampu menemukan bakat dan hobinya agar nantinya dapat menegmbangkan potensinya di masa depan.

Di dalam seni rupa terdapat pembelajaran menggambar bentuk, dimana guru meletakkan beberapa benda, dan siswa menggambar dengan menirukan semirip mungkin bentuk benda yang ada di depan mereka sesuai dengan bentuk serta prinsip-prinsip menggambar bentuk yang sebelumnya sudah diberikan materinya oleh guru. Seharusnya menggambar bentuk dapat membantu siswa dalam melatih keseimbangan, keserasian antara pikiran, perasaan dan gerakan motorik jika siswa mampu memahami prinsip-prinsip menggambar bentuk dengan baik. Menggambar bentuk merupakan kegiatan menggambar yang meniru langsung benda-benda yang dilihat, baik benda mati maupun hidup, agar tercapainya ketepatan dalam menggambar bentuk pada dasarnya haruslah siswa menerapkan juga kemiripan objek, gelap terang dan bayang-bayang di dalam gambar. Karena tiga hal itulah dasar yang mampu ditangkap langsung oleh mata siswa sehingga siswa mampu untuk melakukan menggambar bentuk yang baik.

Setelah melakukan peninjauan saat melakukan observasi di sekolah MTs Negeri 3 Medan pada tanggal 15 April 2015 bersama guru bidang studi seni budaya, ternyata masih banyak siswa yang kurang mampu menggambar bentuk, bahkan hasil menggambar pun masih jauh dari yang diharapkan. Mereka masih kesulitan untuk menggambar benda-benda kubistis semisal kotak kapur, buku, kotak pensil dan lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhi keterbatasan siswa dalam menggambar bentuk, diantaranya kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran menggambar, serta keterbatasan waktu untuk melakukan latihan di sekolah.

Berdasarkan kondisi di lapangan dimana banyak siswa yang kurang mampu menggambar dengan baik itu, maka peneliti memilih topic penelitian ini menggambar bentuk khususnya menggambar benda-benda kubistis yang lebih mudah digambar diantara bentuk lainnya seperti silindris, kerucut, bola, namun siswa tetap kesulitan karena tidak menerapkan prinsip-prinsip menggambar bentuk.

Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis hasil gambar bentuk siswa, berdasarkan kriteria-kriteria gambar bentuk yang baik, dengan memberi judul penelitian "**Analisis Hasil Menggambar Bentuk Benda Kubistis Ditinjau Dari Segi Nilai Intrinsik Objek Karya Siswa Kelas VII MTs Negeri 3 Medan T.A. 2014/2015**".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Hasil menggambar bentuk siswa yang kurang baik.
2. Siswa tidak mampu menerapkan konsep dasar menggambar bentuk secara benar, antara lain komposisi, proporsi, kemiripan bentuk, gelap terang, dan bayang-bayang.
3. Kurangnya waktu siswa dalam memahami menggambar bentuk secara mendalam.
4. Siswa kurang mampu menampilkan gambar bentuk benda kubistis secara baik menurut prinsip-prinsip menggambar bentuk.
5. Siswa kurang mendapatkan bimbingan teknik dalam menggambar bentuk.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengadakan pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Meninjau karya menggambar bentuk siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan dari segi nilai intrinsik objek benda kubistis meliputi kemiripan objek, gelap terang, dan bayang-bayang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil karya menggambar bentuk benda-benda kubistis siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan ditinjau dari segi kemiripan bentuk ?
2. Bagaimanakah hasil karya menggambar bentuk benda-benda kubistis siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan ditinjau dari segi gelap terang ?
3. Bagaimanakah hasil karya menggambar bentuk benda-benda kubistis siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan ditinjau dari segi bayang-bayang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan dalam menerapkan kemiripan bentuk kedalam gambar bentuk benda kubistis.

2. Untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan dalam menerapkan gelap terang ke dalam gambar bentuk benda kubistis.
3. Untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa kelas VII MTs Negeri 3 Medan dalam menerapkan bayang-bayang ke dalam gambar bentuk benda kubistis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teori menggambar bentuk dan mengaplikasikan nilai-nilai intrinsik objek dalam menggambar bentuk benda kubistis.
2. Bagi guru sebagai referensi untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip menggambar bentuk lebih mendetail, dan sebagai bahan referensi dalam mengkaji hasil karya menggambar bentuk siswa.
3. Bagi penulis untuk melatih kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.